



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA STIESIA

DIPLOMA 3 (Terakreditasi):

- Manajemen Perpajakan
- Akuntansi

STRATA 1 (Terakreditasi):

- Manajemen
- Akuntansi

STRATA 2 (Terakreditasi):

- Manajemen
- Akuntansi

STRATA 3:

- Ilmu Manajemen (Terakreditasi)

PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI
(Terakreditasi)

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 5947505, 5947840, 5914650; Fax. (031) 5932218
Website: www.stiesiaedu.com E-mail: stiesia@sby.dnet.net.id

LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH : Prosiding Karya Tulis Ilmiah

Judul Prosiding Ilmiah (Artikel) : Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur
Penulis Prosiding Ilmiah : 1 Widhi AR., S.E., M.M.
2. Teguh Gunawan S.E., M.A.
Status Penulis : Mandiri Utama Anggota
Identitas Prosiding Ilmiah : a. Nama Prosiding : Fintech dan E Commerce untuk Mendorong
Pertumbuhan UMKM dan Industri Kreatif
b. Nomor/Volume :
c. Edisi (bulan/tahun) : Oktober / 2019
d. Penerbit : Universitas Tidar
e. Jumlah halaman : 11 halaman
Kategori Publikasi Prosiding Ilmiah : ☐ Prosiding Ilmiah Internasional
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ Prosiding Ilmiah Nasional Terakreditasi
☒ Prosiding Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

| Komponen Yang Dinilai | Nilai Maksimal Prosiding Ilmiah | | | Nilai Akhir Yang Diperoleh |
|---|---|---|--|----------------------------------|
| | Internasional <input type="checkbox"/> | Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/> | Nasional Tidak Terakreditasi <input checked="" type="checkbox"/> | |
| a. Kelengkapan unsur isi buku (10%) | | | 0,6 | 0,4 |
| b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%) | | | 1,8 | 1,6 |
| c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%) | | | 1,8 | 1,5 |
| d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%) | | | 1,8 | 1,5 |
| Total = (100%) | | | 6 | 5 |
| Catatan Penilaian Article oleh Reviewer: q. Penulisan artikel sudah memenuhi kelengkapan persyaratan penulisan karya ilmiah r. Ruang lingkup pembahasan telah sesuai dengan bidang ilmu penulis, hasil pembahasan cukup baik s. Referensi data yang digunakan untuk acuan telah memenuhi kecukupan dan kemutakhiran t. Kelengkapan unsur kualitas penerbit cukup baik, telah memiliki ISSN online dan cetak Editorial Board sesuai dengan ilmu, jurnal terbit berkala | | | | |

Surabaya, 26 September 2020
Reviewer 2

Dr. Dewi Urip Wahyuni., S.Pd., S.E., M.M.
NIDN : 0717057305
Unit Kerja : STIESIA Surabaya
Jabatan Terakhir : Lektor
Bidang Ilmu : Manajemen





LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : Prosiding Karya Tulis Ilmiah

Judul Prosiding Ilmiah (Artikel) : Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur
Penulis Prosiding Ilmiah : 1 Widhi AR,S.E., M.M.
2. Teguh Gunawan S.E., M.A.
Status Penulis : Mandiri Utama Anggota
Identitas Prosiding Ilmiah : a. Nama Prosiding : Fintech dan E Commerce untuk Mendorong
Pertumbuhan UMKM dan Industri Kreatif
b. Nomor/Volume :
c. Edisi (bulan/tahun) : Oktober / 2019
d. Penerbit : Universitas Tidar
e. Jumlah halaman : 11 halaman
Kategori Publikasi Prosiding Ilmiah : ☐ Prosiding Ilmiah Internasional
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ Prosiding Ilmiah Nasional Terakreditasi
☒ Prosiding Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

| Komponen Yang Dinilai | Nilai Maksimal Prosiding Ilmiah | | | Nilai Akhir Yang Diperoleh |
|---|---|---|--|----------------------------------|
| | Internasional <input type="checkbox"/> | Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/> | Nasional Tidak Terakreditasi <input checked="" type="checkbox"/> | |
| a. Kelengkapan unsur isi buku (10%) | | | 0,6 | 0,6 |
| b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%) | | | 1,8 | 1,6 |
| c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%) | | | 1,8 | 1,7 |
| d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%) | | | 1,8 | 1,6 |
| Total = (100%) | | | 6 | 3,5 |
| Catatan Penilaian Article oleh Reviewer: a. Penulisan artikel sudah memenuhi kelengkapan persyaratan penulisan karya ilmiah b. Ruang lingkup pembahasan telah sesuai dengan bidang ilmu penulis, hasil pembahasan cukup baik c. Referensi data yang digunakan untuk acuan telah memenuhi kecukupan dan kemutakhiran d. Kelengkapan unsur kualitas penerbit cukup baik, telah memiliki ISSN online dan cetak Editorial Board sesuai dengan ilmu, jurnal terbit berkala | | | | |

Surabaya, 28 September 2020

Reviewer 1

Dr. Suhermin., S.E., M.M.

NIDN : 013107201

Unit Kerja : STIESIA Surabaya

Jabatan Terakhir : Lektor

Bidang Ilmu : Manajemen

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA TIMUR

by Widhi Ariestianti Rochdianingrum Teguh Gunawan Setyabudi

Submission date: 24-Sep-2020 02:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 1395616847

File name: ANG_MEMPENGARUHI_PERTUMBUHAN_EKONOMI_DI_PROVINSI_JAWA_TIMUR.docx (125.86K)

Word count: 3826

Character count: 24905

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA TIMUR

Widhi Ariestianti Rochdianingrum Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya Teguh
Gunawan Setyabudi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang penting bagi suatu daerah untuk mengukur keberhasilan pembangunan daerah tersebut. Perekonomian suatu daerah dikatakan tumbuh jika terdapat tambahan output barang dan jasa yang dihasilkan oleh daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga menggambarkan secara umum tingkat kesejahteraan daerah tersebut. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah diantaranya jumlah usaha mikro kecil menengah dan tingkat penggunaan modal per tenaga kerja yang digunakan dalam perekonomian serta infrastruktur yang disediakan oleh pemerintah setempat. Pada penelitian ini akan dilakukan identifikasi hubungan antara jumlah usaha mikro kecil menengah dan tingkat penggunaan modal per tenaga kerja serta infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur. Pada penelitian ini jumlah usaha mikro kecil menengah dan tingkat penggunaan modal per tenaga kerja dan infrastruktur merupakan variabel independen dan pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur merupakan variabel dependen. Pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen digunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa terdapat hubungan atau keterkaitan antara jumlah usaha mikro kecil menengah tingkat penggunaan modal per tenaga kerja serta infrastruktur dengan pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur.

Kata kunci : Pertumbuhan ekonomi, jumlah usaha mikro kecil menengah, modal per tenaga kerja

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu kegiatan yang penting bagi setiap provinsi bahkan negara – negara yang ada diseluruh dunia. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah. Suatu provinsi yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang bagus dapat menarik minat tenaga kerja dari berbagai wilayah untuk bekerja pada setiap sektor yang ada di wilayah provinsi tersebut.

Setiap daerah memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang berbeda hal ini tergantung oleh beberapa faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi diantaranya tingkat penggunaan modal per tenaga kerja (Lubis dan Kodatie, 2013:10), jumlah usaha mikro kecil menengah (Chughtai, 2014:23) serta kondisi infrastruktur yang ada pada provinsi tersebut (Supriadi, 2018:9).

Penggunaan modal per tenaga kerja menggambarkan berapa besar jumlah modal yang digunakan oleh setiap pekerja dalam

kegiatan perkeonomian. Penggunaan modal per tenaga kerja biasa juga disebut sebagai tingkat teknologi yang digunakan dalam suatu perekonomian. Semakin banyak modal per tenaga kerja yang digunakan, maka semakin tinggi produktivitas yang dihasilkan dalam suatu perekonomian. Pada suatu perekonomian, dengan tingkat input yang tetap dan disertai dengan tingkat teknologi yang besar maka output yang dihasilkan akan semakin meningkat. Kondisi ini dijelaskan oleh Lubis dan Kodatie (2013;10) dimana pada provinsi DKI Jakarta, saat pemerintah meningkatkan penggunaan teknologi sebesar Rp 1 dalam perekonomian, berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar Rp 0,4. Teknologi bukan hanya sebatas modal, maupun peralatan yang digunakan saja, namun perkembangan teknologi informasi juga dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi, terutama dari sisi peningkatan input atau faktor produksi yang dilakukan. Semakin besar kontribusi layanan teknologi informasi pada perekonomian suatu wilayah, semakin besar pula pertumbuhan ekonomi yang bisa dicapai oleh wilayah tersebut (Takahito dan Kazuyuki, 2009;19). Pada beberapa wilayah kemajuan tingkat teknologi tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Faktor lain yang berpengaruh adalah *incremental output ratio*, dimana semakin besar ICOR maka

semakin tinggi pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Hal ini dijelaskan oleh Kuntara (2016;59) dimana peningkatan pertumbuhan perekonomian yang ada di pulau Jawa tidak dipengaruhi oleh tingkat teknologi.

Tingkat teknologi yang tinggi tidak akan dapat bermanfaat jika tidak ada yang menggunakan dalam kegiatan perekonomian. Pengguna teknologi dalam perekonomian adalah para pengusaha. Pada suatu wilayah jumlah usaha yang ada sebagian besar merupakan usaha mikro kecil menengah yang menggunakan bahan baku dari wilayah setempat dan memperdayakan warga setempat serta pemasaran atas produk sebagian besar juga di wilayah setempat. Oleh karena itu semakin semakin banyak jumlah UMKM yang ada pada suatu wilayah maka akan semakin meningkat pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut (Budi, 2010;85). Terdapat dampak yang cukup signifikan jika pemerintah tidak memberikan perhatian pada usaha mikro kecil menengah yaitu perekonomian tidak tumbuh (Taiwo *et al*, 2015:11). Tidak semua wilayah yang memiliki pertumbuhan jumlah UMKM memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi. Hapsari *et al* (2014;93) menggambarkan, bahwa di kota Batu banyaknya jumlah UMKM tidak dapat

memberikan kontribusi yang berarti dalam
pertumbuhan ekonomi. Kontribusi

pertumbuhan ekonomi pada kota Batu lebih disokong oleh modal yang dimiliki oleh UMKM serta laba yang didapatkan oleh UMKM tersebut.

kontribusi paling besar bagi pertumbuhan ekonomi di provinsi DI

Teknologi yang disediakan, jumlah usaha yang ada dalam perekonomian tidak akan dapat berjalan untuk menghasilkan output jika tingkat infrastruktur yang memadai. Ketersediaan infrastruktur yang baik dan memadai merupakan kunci kelancaran dalam kegiatan ekonomi serta merupakan daya tarik bagi investor. Jika infrastruktur yang disediakan memiliki kualitas baik, maka kegiatan ekonomi akan berjalan dengan lancar sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berjalan dengan baik. Atmaja dan Kasyful (2015,9) pertumbuhan ekonomi yang baik di kota Sibolga salah satunya dipengaruhi oleh infrastruktur yang dibangun oleh pemerintah khususnya ketersediaan air bagi kegiatan ekonomi. Hal yang sama juga terjadi di wilayah provinsi Jawa Tengah dimana infrastruktur berupa fasilitas kesehatan dan air bersih memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi (Aminah, 2017;1). Pada provinsi DI Yogyakarta infrastruktur berupa panjang jalan, rumah sakit, memberikan kontribusi yang positif bagi pertumbuhan ekonomi yang ada di provinsi D.I Yogyakarta (Supriadi, 2018;9). Putri (2017,10) pada provinsi DI Yogyakarta, infrastruktur yang memiliki

Yogyakarta adalah jumlah pelanggan listrik. Sehingga dalam penelitian ini semakin banyak jumlah pelanggan listrik maka semakin besar pertumbuhan ekonomi provinsi DI Yogyakarta.

Berdasarkan penjelasan diatas, pada penelitian ini, ingin melihat bagaimana keterkaitan tingkat penggunaan modal per tenaga kerja yang ada di provinsi Jawa Timur, jumlah UMKM yang dimiliki serta infrastruktur yang ada terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur. Selain itu pada penelitian ini ingin diketahui seberapa besar pengaruh tingkat modal per tenaga kerja, jumlah UMKM serta infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur. Oleh karena itu dalam penelitian ini dapat dirumuskan rumusan penelitian yaitu bagaimana keterkaitan antara tingkat modal per tenaga kerja, jumlah UMKM serta infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur serta berapa besar pengaruh tingkat modal per tenaga kerja, jumlah UMKM serta infrastruktur pada pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur.

LANDASAN TEORI

Jumlah penduduk merupakan salah satu aset yang dimiliki oleh suatu daerah. Jumlah penduduk yang dimiliki dapat menggambarkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki daerah tersebut. Tenaga kerja yang efektif merupakan tenaga kerja yang dapat memberikan kontribusi bagi kegiatan

ekonomi suatu daerah. Jumlah penduduk dapat pula digambarkan sebagai banyaknya jumlah penduduk yang bergerak dalam usaha mandiri berskala kecil. Di Indonesia hal ini dikenal dengan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Semakin banyak jumlah penduduk yang terjun dalam UMKM maka semakin banyak tenaga kerja yang terserap dan semakin besar potensi ekonomi lokal yang dapat diolah. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan jenis industri yang membutuhkan banyak tenaga kerja serta bahan baku yang digunakan berasal dari wilayah tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah UMKM maka semakin meningkat pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budi (2010;85) di Jawa Tengan jumlah UMKM yang ada memiliki hubungan yang positif terhadap PDRB. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin banyak jumlah UMKM maka semakin meningkat PDRB di provinsi Jawa Tengah. Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Chughtai (2014;23) UMKM merupakan salah satu usaha yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Pakistan. Semakin banyak inovasi yang dilakukan oleh UMKM maka semakin maju UMKM, kemajuan UMKM ini akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Pakistan. Keterkaitan ini tentunya tidak sama pada wilayah yang lain. Hapsari, *et al* (2014;93) pada kota Batu justru jumlah UMKM tidak memiliki pengaruh pada PDRB. Pada kota Batu yang mempengaruhi besarnya PDRB adalah pemberdayaan UMKM, modal yang dimiliki oleh UMKM serta laba yang didapatkan oleh UMKM.

Berdasarkan penjelasan pada teori Solow diketahui bahwa kemajuan teknologi akan membawa pengaruh pada pertumbuhan

ekonomi, kemajuan teknologi merupakan pengetahuan masyarakat akan metode – metode produksi. Hal ini digambarkan pada tingkat efisiensi tenaga kerja. Dengan adanya teknologi, tenaga kerja dengan jumlah yang sama dapat memproduksi lebih banyak out put karena tingkat produksi yang semakin efisien. Semakin banyak out put yang dihasilkan pada perekonomian suatu daerah, maka semakin besar atau meningkat PDRB yang dapat dihasilkan oleh daerah tersebut. Penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis dan Kodatie (2013;10) teknologi yang ada mempunyai pengaruh yang signifikan pada PDRB provinsi DKI Jakarta. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa setiap ada kenaikan teknologi yang ada sebesar Rp 1 maka PDRB akan meningkat sebesar Rp 0,14. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa semakin besar dan maju teknolgi yang ada maka semakin besar pendapatan yang akan didapatkan oleh suatu daerah. Hal yang sama juga didapatkan oleh Wahyuni, *et all* (2013;77) di provinsi Aceh adanya pertumbuhan dan pengembangan teknoloi sangat penting pengaruhnya bagi pertumbuhan ekonomi di provinsi Aceh. Mengingat hal tersebut maka penting bagi kiranya bagi pemerintah aceh untuk mengembangkan teknologi dan pengetahuan serta meningkatkan kemajuan teknologi secara berkesinambungan sehingga pertumbuhan ekonomi di provinsi Aceh dapat terus meningkat.

Infrastruktur merupakan salah satu tonggak yang menentukan pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur yang memadai dapat memberikan kelancaran pada kegiatan perekonomian. Jika infrasturtur tidak memadai mengakibatkan biaya ekonomi yang mahal sehingga kegiatan ekonomi tidak efisien. Atmaja dan Mahalli (2105,9)

perekonomian kota Sibolga yang baik salah satunya dipengaruhi oleh infrastruktur yang tersedia. Kondisi ini juga sesuai dengan hasil penelitian Aminah (2017,1) dimana di provinsi Jawa Tengah tersedianya fasilitas kesehatan dan air bersih memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Tengah. Di provinsi DI Yogyakarta Supriadi (2018,9) dan Putri (2017,10) menjelaskan bahwa infrastruktur berupa panjang jalan, rumah sakit, dan pelanggan listrik memiliki pengaruh yang positif bagi pertumbuhan ekonomi di provinsi DI Yogyakarta. Di provinsi DI Yogyakarta yang memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi adalah jumlah pelanggan listrik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang melakukan uji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu tingkat modal per tenaga kerja, jumlah UMKM serta infrastruktur.

Data, Instrumen, dan Teknik

Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik provinsi Jawa Timur. Adapun data yang digunakan yaitu produk domestik regional bruto provinsi Jawa Timur tahun 2000 – 2016, data kapital per tenaga kerja tahun 2000 – 2016, data jumlah UMKM yang dilihat dari data jumlah unit usaha tahun 2000 – 2016, serta data infrastruktur listrik air dan gas tahun 2000 – 2016.

Data tersebut di dapatkan dengan cara melihat buku publikasi yang dipublikasi

oleh Badan Pusat Statistik provinsi Jawa Timur baik secara on line atau off line.

Teknik Analisis Data

Guna mengetahui keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini di gunakan analisis regresi liner berganda. Analisis regresi liner berganda ini digunakan karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen. Adapun model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinary least square*. Pada penelitian ini persamaan model penelitian yaitu ;

$$Y = \alpha + \beta \text{MPT} + \beta \text{JU} + \beta \text{IN} + \mu$$

Dimana Y merupakan pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur, MPT merupakan penggunaan modal per tenaga kerja serta IN merupakan infrastruktur yang ada.

Untuk memastikan bahwa model yang dihasilkan memiliki sifat BLUE dan dapat digunakan alat estimasi, maka dalam penelitian ini akan dilakukan uji asumsi klasi yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi. Selain itu pada penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi yaitu uji t dan uji F.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi liner berganda didapatkan hasil penelitian dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Olah Data

| Keterangan | Koefisien | Sig | VIF |
|------------|-----------|-----|-----|
| Constanta | | | |

| | | | |
|--------------------|--------|-------|-------|
| MPT | 0,933 | 0,000 | 4,799 |
| JU | 0,583 | 0,008 | 9,300 |
| IN | 0,725 | 0,000 | 4,375 |
| R ² adj | 0,946 | | |
| F statistik | 94,541 | 0,000 | |

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa masing – masing variabel independen yaitu tingkat modal per tenaga

Berdasarkan Tabel 1 dapat disusun model penelitian sebagai berikut ;

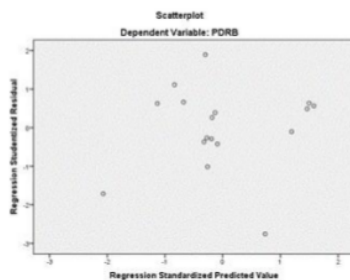
$$Y = a + 0,933 \text{ MPT} + 0,583 \text{ JU} + 0,725 \text{ IN} + \mu$$

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa koefisien dari variabel modal per tenaga kerja sebesar 0,933 yang berarti bahwa jika modal per tenaga kerja meningkat sebesar Rp 1 maka pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur akan meningkat sebesar Rp 0,933. Koefisien jumlah UMKM memiliki koefisien sebesar 0,583 yang berarti jika jumlah usaha mikro kecil menengah meningkat sebanyak 1 unit maka pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur akan meningkat sebesar Rp 0,583. Koefisien infrastruktur sebesar 0,7251 yang berarti jika besarnya infrastruktur meningkat sebesar Rp 1 maka pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur akan meningkat sebesar Rp 0,7251.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai R² adj sebesar 0,946, dimana hal ini menandakan bahwa model yang dihasilkan dalam penelitian¹ ini dapat menjelaskan sebesar 94,6% faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur. Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai F hitung > F tabel serta nilai signifikansi uji F kurang dari 5% sehingga dapat dikatakan bahwa model yang dihasilkan secara simultan dapat digunakan untuk memprediksi atau memberikan estimasi mengenai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur.

kerja, jumlah UMKM serta infrastruktur memiliki nilai signifikansi pada uji t kurang dari 5%. Kondisi ini menandakan bahwa masing – masing variabel independen memiliki pengaruh atau keterkaitan dengan pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur.

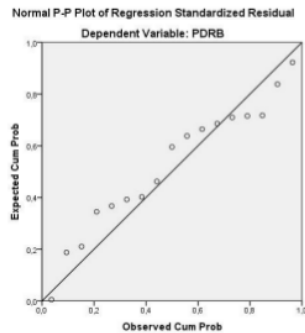
Pada penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik. Hasil dari uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model ini lolos uji asumsi klasik. Pada uji multikolinearitas, diketahui bahwa masing – masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10 sehingga dapat dikatakan bahwa model ini bebas dari multikolinearitas atau tidak ada hubungan antar variabel independen dalam penelitian ini. Pada uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik scatter plot. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa model terhindar dari heteroskedastisitas. Kondisi ini dapat dilihat dari Gambar 1 dibawah ini ;



Gambar 1. Grafik Scatter Plot

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa pada grafik scatter plot tidak membentuk suatu pola yang teratur atau grafik menyebar secara tidak merata. Sehingga dapat dikatakan bahwa berdasarkan uji asumsi klasik model ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Pada uji normalitas, dapat ditunjukkan pada gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa titik menyebar sepanjang atau mengikuti pola garis diagonal. Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa model yang dihasilkan telah memenuhi asumsi normalitas sehingga model yang dihasilkan layak digunakan untuk estimasi.

Pembahasan

Modal Per Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat modal per tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur. Saat tingkat modal per tenaga kerja meningkat, maka pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur juga meningkat. Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis dan Kodatie (2013,10) bahwa saat terdapat kenaikan pada tingkat teknologi di provinsi DKI Jakarta, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan. Kondisi ini sejalan dengan Takahito dan Kazuyuki (2009;19) bahwa dengan tingkat teknologi informasi yang semakin membaik dan meningkat, maka kontribusi tingkat teknologi informasi pada perekonomian akan semakin meningkat, hingga hal ini dapat memacu peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini

juga sesuai dengan apa yang terjadi di provinsi Aceh, dimana tingkat teknologi mempunyai dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Aceh (Wahyuni, *et al*, 2013:77). Selain di provinsi Aceh, di kota Bandung pertumbuhan ekonomi yang meningkat didorong oleh tingkat teknologi yang ada di kota Bandung tersebut (Kusumawardani, 2010;20).

Semakin meningkatnya tingkat modal per tenaga kerja, maka akan mendorong tingkat produktivitas tenaga kerja menjadi lebih meningkat lagi. Hal ini terjadi karena tenaga yang digunakan untuk memproduksi output menjadi semakin sedikit serta output yang dihasilkan menjadi semakin meningkat. Bukan hanya itu saja dengan adanya tingkat teknologi dari sisi biaya produksi dapat membantu menurunkan biaya produksi. Semakin banyak output yang dihasilkan maka semakin sedikit biaya produksi yang dikeluarkan sehingga harga jual akan semakin lebih murah dikarenakan menurunnya biaya produksi rata – rata. Oleh karena itu mengapa dalam perekonomian teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam kegiatan ekonomi sehingga dapat menstimulus peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Jumlah UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi

UMKM merupakan salah satu pondasi bagi perekonomian suatu daerah. Hal ini dikarenakan, UMKM dalam proses produksinya berbasiskan lingkungan dan masyarakat sekitar dimana UMKM tersebut berada. Sebagian besar produk yang dihasilkan UMKM bahan bakunya berasal dari lingkungan sekitar yang merupakan

potensi wilayah tersebut serta diproduksi
oleh warga sekitar dan pemasarannya

sebagian besar untuk wilayah sekitar. Jika jumlah UMKM semakin meningkat, maka semakin bergerak dan berkembang ekonomi lokal. Banyak tenaga kerja informal yang terserap dan potensi daerah dapat dikembangkan sehingga memiliki nilai tambah. Kondisi ini dapat menstimulus pergerakan ekonomi wilayah lokal yang memiliki dampak secara langsung bagi ekonomi regional di wilayah provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa jumlah usaha mikro, kecil menengah memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur. Sehingga semakin banyak jumlah UMKM maka semakin meningkat pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi (2010;85,) yaitu semakin banyak jumlah UMKM yang ada di provinsi Jawa Tengah maka akan semakin meningkat produk domestik regional bruto yang ada di seluruh pulau Jawa. Oleh karena itu salah satu cara meningkatkan perekonomian di provinsi Jawa Tengah adalah menambah jumlah UMKM. Semakin bertambah jumlah UMKM semakin banyak tenaga kerja informal yang terserap, semakin banyak pengembangan potensi daerah sehingga ekonomi daerah bergerak dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang meningkat. Apa yang terjadi di provinsi Jawa Tengah juga terjadi di negara Pakistan, dimana saat pemerintah memutuskan untuk mengstimulus pertumbuhan UMKM serta meningkatkan dan menstimulus inovasi pada pelaku UMKM yang berada di Pakistan, maka dampak yang dapat dirasakan adalah adanya pertumbuhan ekonomi yang semakin baik (

Chughtai, 2014; 23). Taiwo *et al* (2015;11) melihat bahwa salah satu

faktor penyebab kurang berkembangnya pertumbuhan ekonomi di Nigeria adalah kurangnya perhatian pemerintah pada pelaku UMKM. Oleh karena itu jika pemerintah Nigeria meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, maka pemerintah harus memberikan perhatian kepada UMKM misalnya melalui kemudahan akses modal dan pasar. Dukungan seperti ini merupakan hal diperlukan bagi pelaku UMKM terutama industri mikro dan kecil yang merupakan industri penggerak perekonomian rakyat.

Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi

Infrastruktur merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur. Hal ini dikarenakan infrastruktur yang memadai dapat mendorong kelancaran pada kegiatan ekonomi. Adanya infrastruktur dapat mendorong kemudahan aliran pengiriman dan pengolahan bahan baku maupun menyapiakan out put kepada masyarakat. Semakin memadai dan mendukung infrastruktur yang ada maka semakin lancar kegiatan ekonomi berjalan. Kelancaran kegiatan ekonomin dapat mengurangi ongkos ekonomi dalam jumlah yang cukup besar. Ada banyak infrastruktur yang diperlukan dalam perekonomian yaitu jalan, air, gas, komunikasi, jalan raya dan sebagainya. Pada penelitian ini didapatkan bahwa infrastruktur memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin baik infrastruktur yang ada maka semakin baik pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pemerintah jika ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur upaya yang dapat dilakukan adalah menambah kuantitas dan kualitas infrastruktur yang ada. Kondisi ini

sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Praetyo dan Firdaus (2009;233) dimana faktor yang memberikan kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia adalah listrik. Kondisi ini tidak dapat ditawar lagi bagi perekonomian. Jika listrik mati maka kegiatan produksi akan berhenti sehingga kerugian yang ditimbulkan akan semakin besar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Putri (2017;10) yaitu kontribusi terbesar yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di provinsi DI Yogyakarta adalah jumlah pelanggan listrik. Semakin banyak pelanggan listrik maka semakin banyak kontribusi sektor listrik air dan gas dalam perekonomian sehingga pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat. Peningkatan jumlah pelanggan listrik juga dapat digunakan sebagai indikasi semakin banyaknya sektor usaha yang dijalankan oleh masyarakat. Di provinsi Jawa Tengah sendiri, infrastruktur juga memiliki pengaruh yang besar bagi pertumbuhan ekonominya. Semakin banyak infrastruktur yang tersedia dan semakin baik kualitasnya maka semakin meningkat pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah (Aminah, 2017 ;1). Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriadi (2018,9) dimana di provinsi DI Yogyakarta panjang jalan yang ada di provinsi DI Yogyakarta serta listrik memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa kepastian pasokan listrik dan kualitas jalan yang baik serta jumlah jalan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan untuk provinsi Jawa Timur dalam menjaga dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah kualitas dan kuantitas jalan yang baik serta kepastian ketersediaan listrik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur yaitu modal per tenaga kerja, jumlah UMKM serta infrastruktur. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui modal per tenaga kerja adalah meningkatkan jumlah investasi modal yang ada disertai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga produktivitas dapat meningkat.

Melalui jumlah UMKM, peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan diiringi peningkatan produktivitas dan inovasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM. Produk yang inovatif adalah produk yang paling banyak dicari oleh konsumen sehingga semakin inovatif produk yang dihasilkan maka UMKM dapat terus berkembang dan bertahan, kondisi ini memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur.

Infrastruktur merupakan modal dasar bagi kegiatan ekonomi. Dalam penelitian ini infrastruktur dilihat dari nilai listrik, air dan gas. Dimana ketiga hal tersebut merupakan modal dasar atau faktor produksi yang krusial bagi kegiatan ekonomi. Jika ketiga hal tersebut dipenuhi maka proses produksi dalam menghasilkan barang dan jasa akan berjalan lancar. Sumbangan sektor ini pada produk domestik regional bruto juga semakin meningkat sehingga dapat menstimulus pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur.

Saran

Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya data yang digunakan adalah data panel sehingga analisis dapat dilakukan pada masing – masing kabupaten atau kota atau hanya pada beberapa kabupaten atau kota saja. Hal ini dilakukan agar kita dapat melihat bagaimana pengaruh ini pada masing – masing kabupaten kota.

Selain itu jangka waktu yang digunakan lebih lama bias dimulai dari tahun 1990 sampai tahun 2018 sehingga pola pertumbuhan ekonomi dan factor yang mempengaruhinya dapat lebih digambarkan.

Implikasi dan Keterbatasan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengambil keputusan mengenai apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi dapat terus dicapai. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah data yang digunakan hanya selama 17 tahun kebelakang sehingga kurang menggambarkan siklus pertumbuhan ekonomi lebih mendetail. Selain itu data yang digunakan bersifat time series bukan data panel.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah,E.N.(2017).Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 2012 – 2014.*Skripsi*.Tidak dipublikasikan .Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Atmaja,A.K & K.Mahalli.(2015).Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sibolga.*Jurnal Ekonomi* 3(4).

Budi,A.P.(2010).Analisis Pengaruh Nilai Produksi, Nilai Investasi dan Jumlah UMKM terhadap Produk Domestik

- Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Tengah 1983-2008. *skripsi*. Tidak dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret.
- Chughtai, M.W. (2014). Impact of Small and Medium Enterprise on Economic Growth: Evidence from Pakistan. *Standard Research Journal of Business Management* 2(2).
- Hapsari, P.P., A. Hakim, & S. Soeaidy. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu). *Jurnal Administrasi Publik* 17(2).
- Kuntara, T. (2016). Analisis Incremental Capital Output Ratio (ICOR) dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Jawa. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Universitas Lampung.
- Kusumawardani, R. (2010). Pengaruh Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Bandung Tahun 2008-2010. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Universitas Syarif Hidayatullah.
- Lubis, R. dan J.H. Kodatie. (2013). Pengaruh Teknologi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi DKI Jakarta. *Diponegoro Journal of Economic* 2(1).
- Prasetyo, R.B. & M. Firdaus. (2009). Pengaruh Struktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan* 2(2):222-236.
- Putri, N.S.E. (2017). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Universitas Diponegoro.
- Supriadi, A.Y. (2018). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah

Istimewah Yogyakarta Periode
 Tahun 2005-2014. *Skripsi*. Tidak
 Dipublikasikan. Universitas Islam
 Indonesia.

Taiwo, M.A., A. Ayoeji, & B. Yusuf.
 (2012). Small and Medium
 Enterprise and Economic Growth in
 Nigeria. *Acta Universitatis
 Danubiana* 8(3).

Takahito, K. & M. Kazuyuki.
 (2009). Information Technology and

Economic Growth: comparison
 Between Japan and Korea. *RIETI
 Discussion Paper Series* 7.

Wahyuni, S., A. Hamzah, &
 S. Syahnur. (2013). Analisis Pengaruh
 Teknologi Terhadap Pertumbuhan
 Ekonomi Provinsi Aceh (AK
 Model). *Jurnal Ilmu Ekonomi
 Pascasarjana Universitas Syiah
 Kuala* 1(3)

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA TIMUR

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

5%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 100 words



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ikhsan Budi Riharjo, S.E., M.Si., Ak., CA.
Jabatan : Wakil Ketua I

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : 1. Widhi Ariestianti Rochdianingrum, S.E., M.M
2. Teguh Gunawan Setyabudi, S.E., M.A.
Judul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI
PROVINSI JAWA TIMUR

Bahwa judul ~~Tugas Akhir/Skripsi/Thesis/Disertasi~~ Penelitian diatas bebas dari plagiasi.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 7 Oktober 2020
Wakil Ketua I

Dr. Ikhsan Budi Riharjo, S.E., M.Si., Ak., CA.